

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

Apakah Fenomena Resesi Memicu Pergerakan Harga Emas pada Kuartal 3?



Resume perkembangan harga emas:

- Laporan ketenagakerjaan menyatakan bahwa tingkat pengangguran di Amerika Serikat meningkat dari 4,1% menjadi 4,3% pada bulan Juli 2024;
- Laporan Survey Kitco mingguan menunjukkan bahwa investor memperkirakan emas akan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi pada pekan ke 1 (satu) Agustus 2024
- Dilihat dari pergerakan harga pada hari Jumat 2 Agustus 2024, resesi bukanlah berita terbaik bagi emas karena hal ini menciptakan pasar yang bergejolak. Kekhawatiran resesi telah memicu aksi jual tajam di pasar ekuitas
- Pada pekan ke 4 Juli 2024, Nasdaq mengakhiri Bulan Juli dengan penurunan hampir 5% dari level tertingginya

Perdagangan emas pada pekan ke 4 (empat) Bulan Juli 2024 dimulai dengan level dibawah \$2.400 per ounce dan harga emas bertahan stabil antara \$2.375 dan \$2.400. Pada Kamis, 1 Agustus 2024 harga emas diperdagangkan dalam kisaran tinggi yang berada pada \$2.430 - \$2.460 karena laporan ketenagakerjaan mingguan Amerika Serikat mengalami peningkatan pengangguran, yang memperkuat melemahnya perekonomian Amerika Serikat.

Menurut Biro Statistik Tenaga Kerja, perekonomian AS hanya menciptakan 114.000 lapangan kerja pada bulan Juli. Data tersebut meleset dari ekspektasi, karena para ekonom memperkirakan perolehan lapangan kerja sekitar 176.000. Pada saat yang sama, tingkat pengangguran melonjak menjadi 4,3%, naik dari angka bulan Juni sebesar 4,1%. Para ekonom fokus pada komponen laporan ketenagakerjaan 1 Agustus 2024, dimana komponen ini telah memicu Indikator Resesi Sahm (*The Sahm Recession Indicator*), yang

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

berhasil memprediksi resesi 100% sepanjang waktu. Hal ini mendorong emas spot mencapai *double top* di atas \$2,470 per ounce, setelah itu logam mulia mengikuti pasar yang lebih luas dengan penurunan tajam karena para pedagang meninggalkan aset-aset yang memiliki risiko tinggi. Harga emas di pasar spot mengalami penurunan tajam, turun dari \$2,471.96 per ounce pada pukul 10:00 EDT hingga \$2,413.69 dalam rentang waktu 1 (satu) jam.

Laporan Survey Kitco mingguan menunjukkan bahwa investor memperkirakan emas akan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi pada pekan ke 1 (satu) Agustus 2024. Menurut Adrian, President Adrian Day Asset Management, memperkirakan harga emas akan naik lebih tinggi minggu depan. "Emas mempunyai peluang untuk menembus level tertinggi sebelumnya karena perekonomian AS melemah dan kemungkinan penurunan suku bunga meningkat. Pada konferensi persnya awal pekan ini, Ketua Fed Jerome Powell hampir berupaya untuk menurunkan suku bunga tetapi menunggu kesempatan untuk melakukannya. Dalam beberapa siklus penurunan suku bunga terakhir, ketika The Fed mulai menurunkan suku bunga, emas bergerak naik." Kata Adrian.

Pendapat lain dikemukakan oleh Bob Haberkorn, Broker Komoditas Senior di RJO Futures, Haberkorn memperkirakan emas akan diperdagangkan lebih tinggi di akhir pekan, dan terus meningkat pada hari Senin, 5 Agustus 2024. Faktor yang mempengaruhi harga emas yaitu risiko geopolitik Iran dan Israel yang sedang berlangsung di Timur Tengah.

Beberapa analis berpartisipasi dalam Survei Emas Kitco News, dengan optimisme Wall Street terhadap emas melonjak di tengah ancaman ekonomi dan geopolitik. Sebelas pakar, yang mencakup 79% dari total keseluruhan, memperkirakan harga emas akan mencatat kenaikan lebih lanjut pada minggu

depan, sementara hanya satu, atau 7%, yang memperkirakan harga akan turun. Dua analis lainnya, atau 14%, memperkirakan emas akan mengalami tren sideways selama sepekan ke depan.

Sementara itu, 191 suara diberikan dalam jajak pendapat *online* Kitco, dengan sikap *bullish* dari investor *Main Street* berada tepat di belakang para ahli. 140 pedagang eceran, atau 73%, memperkirakan harga emas akan naik pada pekan ke 1 (satu) Agustus 2024. Sebanyak 28 responden, atau 15%, memperkirakan logam kuning akan diperdagangkan lebih rendah, sementara 23 responden, mewakili 12%, melihat harga dalam pola konsolidasi pada minggu depan.

Alih-alih secara proaktif menurunkan suku bunga untuk mendukung ketahanan perekonomian, Federal Reserve malah terjebak pada langkah yang salah dan harus menurunkan suku bunga di tengah kondisi pertumbuhan yang melemah. Beberapa ekonom dan analis mengatakan bahwa Federal Reserve mungkin terpaksa bertindak lebih cepat dan lebih agresif untuk mendukung perekonomian yang terpuruk.

Namun, seperti yang dapat dilihat dari pergerakan harga pada hari Jumat, resesi bukanlah berita terbaik bagi emas karena hal ini menciptakan pasar yang bergejolak. Kekhawatiran resesi telah memicu aksi jual tajam di pasar ekuitas. Minggu ini, S&P 500 turun hampir 4%, dengan sebagian besar penjualan terjadi pada hari Kamis dan Jumat. Sektor teknologi yang sebelumnya kuat telah terpukul lebih keras, dengan Nasdaq mengakhiri minggu ini dengan penurunan hampir 5% dari level tertingginya. Minggu ini, Nasdaq secara resmi memasuki wilayah pasar bearish karena kini turun lebih dari 10% dari level tertinggi sepanjang masa pada pertengahan Juli.

Pasar ekuitas yang lebih lemah akan menciptakan permintaan *safe-haven* terhadap

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

emas; namun, investor harus menyadari bahwa ketakutan terhadap resesi akan menciptakan volatilitas. Investor mungkin terpaksa menjual perdagangan yang menguntungkan untuk menutupi kerugian ekuitas mereka, yang akan menciptakan tekanan jual pada emas.

Diperkirakan harga emas akan akan lebih rendah dalam waktu dekat atau jangka pendek. Namun, dalam jangka Panjang harga emas akan kembali lebih tinggi, dimana

diperkirakan keputusan The Fed dalam menurunkan suku bunga akan dilakukan pada bulan September 2024.

Sumber:

- <https://www.kitco.com/news/article/2024-08-02/gold-shines-fed-looks-cut-rates-recession>
- <https://www.kitco.com/news/article/2024-08-02/wall-street-experts-see-gold-gaining-renewed-recession-fears-main-street>